

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 6 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Nurul Saofa Aulia
NIM : 2201409022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

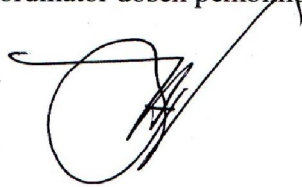
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si

NIP. 19500207 197903 1 001

Kepala Sekolah



Sri Sartono, S.Pd, M.Pd

NIP. 19651206 198803 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 6 Semarang dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan lancar. Selain itu, penyusun dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 tanpa ada suatu halangan.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dan penyusunan laporan PPL 2 ini, penyusun mendapat bantuan dari segenap pihak terkait. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami selaku penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs Hamonangan Sigalingging, M.Si., selaku dosen koordinator PPL
4. Dra. C. Murni Wahyanti, MA., selaku Dosen pembimbing PPL Bahasa Inggris di SMP N 6 Semarang.
5. Sri Sarmini, S.Pd M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 6 Semarang.
6. Yustina Kusumawati, S.Pd., selaku Koordinator Guru SMP Negeri 6 Semarang.
7. Atik Riyani, D.Pd., selaku Guru Pamong PPL bidang Fisika.
8. Segenap guru dan karyawan di lingkungan keluarga besar SMP Negeri 6 Semarang.
9. Siswa-siswa SMP Negeri 6 Semarang.
10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa material maupun spiritual

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki semua kesalahan yang ada dalam laporan PPL 2 sehingga nantinya dapat berguna bagi kita semua. Amin

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran.....	vi

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Manfaat

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
- B. Dasar Pelaksanaan.....
- C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- D. Tugas Guru di Sekolah dandi Kelas.....
- E. Tugas Guru Praktikan.....
- F. Kompetensi dan professional Guru.....
- G. Aktualisasi Pembelajaran.....
- H. Struktur Organisasi Sekolah

BAB IIIPELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PLL)

- A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan
- B. Tahapan Kegiatan
- C. Materi Kegiatan.....
- D. Proses Pembimbingan.....
- E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....
- F. Guru Pamong.....
- G. Dosen Pembimbing

BAB IV PUNUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keterangan Telah Melaksanakan PPL
Lampiran 2	Format Penilaian Observasi dan Orientasi
Lampiran 3	Instrumen Penilaian Kompetensi Pedagogik
Lampiran 4	Instrumen Penilaian Kompetensi Profesional
Lampiran 5	Instrumen Penilaian Kompetensi Kepribadian
Lampiran 6	Instrumen Penilaian Kompetensi Sosial
Lampiran 7	Jadwal Mengajar
Lampiran 8	Jadwal Pelajaran
Lampiran 9	Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
Lampiran 8	Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
Lampiran 9	Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
Lampiran 10	Daftar Mahasiswa Praktikan
Lampiran 11	Kartu Bimbingan
Lampiran 12	Daftar Hadir Mahasiswa PPL
Lampiran 13	Daftar Hadir Pembimbingan Ekstrakurikuler
Lampiran 14	Alokasi Waktu
Lampiran 15	Program Tahunan (PROTA)
Lampiran 16	Program Semester (PROMES)
Lampiran 17	Silabus
Lampiran 18	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lesson Plan)
Lampiran 19	Media Pembelajaran
Lampiran 20	Daftar nilai dan analisis Hasil Ulangan Harian
Lampiran 21	Kriteria Ketuntasan Minimal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntunan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) berusaha untuk meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dalam rangka penyelenggaraan pendidikan. Salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan kegiatan pendidikan yang harus ditempuh mahasiswa perguruan tinggi. PPL 2 bertujuan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yang diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

B. Tujuan

Kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi

kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selain itu, PPL 2 sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

C. **Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu:

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran di dalam kelas.
1. Manfaat bagi sekolah
 - a. Mendapatkan model dan metode pembelajaran yang baru.
 - b. Dapat meningkatkan kualitas pendidik dan keprofesionalan guru.
2. Manfaat bagi Unnes
 - a. Memperluas jaringan dan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus-kasus pendidikan yang terjadi, sehingga dapat digunakan sebagai kajian penelitian.
 - c. Mengembangkan kurikulum kependidikan disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu:

1. PPL I, dilakukan pada semester VII dengan materi PPL mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang pembagian tugas di sekolah.
2. PPL II, dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL I dan dilaksanakan pada semester VII yang telah mengambil SKS minimal 110, dan telah mengikuti Mata Kuliah Dasar Proses Pembelajaran/ SBM.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 tahun 2008 (22/O/2008) tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua

peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL I maupun PPL 2.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada standar isi dan standar kompetensi lulusan serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

D. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah dan ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

- e. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi dan Profesional Guru

Menurut W. Robert Houston, kompetensi berarti kemampuan yang seharusnya dapat dilakukan oleh guru sesuai dengan kualifikasi, fungsi, dan tanggung jawab mereka sebagai pengajar dan pendidik.

Menurut Siskandar (2003), kompetensi mengandung pengertian kemampuan yang dapat dilakukan oleh guru yang mencakup kepribadian, sikap, dan tingkah laku guru yang ditunjukkan dalam setiap gerak-gerik sesuai dengan tuntutan profesi sebagai guru. Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen yaitu:

1. Pengelolaan pembelajaran
2. Pengembangan potensi diri
3. Penguasaan akademik

Bersasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), Kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi pedagogic
Merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik.
2. Kompetensi professional
Merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas, dan mendalam.
3. Kompetensi social
Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian
Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta teladan bagi peserta didik.

G. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran
Membuka pelajaran atau apersepsi adalah langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran.
2. Komunikasi dengan Siswa
Guru yang berhasil adalah seseorang yang efektif yang selalu berkomunikasi pada siswa selama kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Penggunaan Metode Pelajaran
Metode pelajaran pada proses pembelajaran adalah salah satu strategi guru, dimana guru dapat menggunakan suatu cara penyampaian pelajaran dengan harapan suatu pelajaran dapat diterima peserta didik dengan maksimal.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran bahasa Inggris sangat bervariasi sehingga siswa akan merasa termotivasi dan lebih senang sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran.

5. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran adalah suatu strategi guru dalam upaya penyampaian suatu materi agar diterima agar tidak terkesan monoton dan dapat diterima siswa dengan maksimal.

6. Memberikan Penguatan

Di dalam kegiatan pembelajaran ada suatu istilah *in-flight decision* yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung, misalnya jika siswa menjawab satu pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau dari rekannya, guru dapat membuat *in-flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban.

7. Menulis di Papan Tulis

Penulisan materi dipapan tulis merupakan salah satu cara yang efektif untuk memberi pemahaman pada siswa tentang materi yang disampaikan. Terutama pada materi-materi yang penting ataupun kata-kata yang sulit.

8. Mengkondisikan Situasi Belajar

Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal.

9. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan yang ditujukan kepada siswa disesuaikan atau dikaitkan dengan materi yang disampaikan dengan tujuan untuk

mengetahui daya serap atau pemahaman siswa pada materi yang disampaikan.

10. Menilai hasil belajar

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif. Melalui evaluasi, guru mengetahui kelemahan ataupun kelebihan siswa dalam suatu materi pelajaran sehingga guru dapat menerapkan metode belajar yang lebih optimal.

11. Memberikan balikan

Guru memberikan balikan pada siswa-siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu-ragu terhadap jawaban yang telah diajukan.

12. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapan meliputi kegiatan review materi pembelajaran yang telah di sampaikan.

H. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan-pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengoorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

BAB III
PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PPL 2 berlangsung pada:

tanggal : 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012

tempat : SMP Negeri 6 Semarang

alamat : Jalan Patimura No. 9 Semarang

B. Tahap Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 s.d. 26 Juli 2012.

b. Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Tahap Persiapan

Tahapan ini berlangsung pada minggu pertama pelaksanaan PPL 2 yaitu di tanggal 27 Agustus s.d. 1 September 2012, hal-hal yang dilakukan oleh praktikan pada tahap ini antara lain adalah:

a. Penentuan kelas

Penentuan kelas dilakukan berdasarkan arahan dari guru pamong. Hasilnya adalah praktikan mendapat jatah 4 kelas dari 7 kelas yang ada, yaitu kelas VIIIA, VIIIB, VIIC dan VIIG untuk materi chapter 2. Sementara untuk chapter 3, praktikan mengajar di kelas VIID, VIIE, VIIF, dan VIIG.

b. Penyusunan perangkat pembelajaran

Setelah menentukan kelas yang akan diajar, Praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing untuk mulai menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman

selama proses pembelajaran. Pada saat proses penyusunan pembelajaran beberapa hal yang diperhatikan adalah:

1) Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Langkah-langkah pengembangan silabus antara lain:

- a) Mengkaji standart kompetensi
- b) Mengidentifikasi materi pokok
- c) Mengembangkan kegiatan pembelajaran
- d) Merumuskan indicator pencapaian kompetensi
- e) Penentuan jenis penilaian
- f) Menentukan alokasi waktu
- g) Menentukan sumber belajar.

Silabus yang disusun oleh praktikan adalah sesuai dengan pemilihan kelas dan materi yang akan diajar, sehingga silabus yang disusun adalah silabus Bahasa Inggris kelas VIII/ 1.

2) RPP

Dalam penyusunan RPP praktikan berpedoman pada Permendiknas tentang standart isi dimana RPP tersusun atas:

- a) Standart Kompetensi
- b) Kompetensi Dasar
- c) Indikator pencapaian kompetensi
- d) Tujuan pembelajaran
- e) Materi pembelajaran
- f) Model dan Metode Pembelajaran
- g) Kegiatan Belajar Mengajar
- h) Media/alat/bahan Pembelajaran
- i) Sumber Belajar
- j) Penilaian.

RPP yang disusun oleh praktikan selama proses praktik mengajar adalah RPP dengan materi descriptive text (SK 5 dan 6), short functional text (SK 5 dan 6), dan recount text (SK 5 dan 6).

3. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dimulai pada minggu kedua PPL 2 yaitu tanggal 1 September s.d. 6 Oktober 2012. Praktik mengajar dilakukan 14 jam pelajaran setiap minggu di kelas VIII. Praktik mengajar dilakukan dengan pedoman perangkat pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Praktik mengajar yang dilakukan meliputi pemberian materi pembelajaran, pemberian tugas dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran disertai program perbaikan.

Pelaksanaan praktik mengajar diawali dengan pengajaran secara terbimbing, yaitu pada saat kegiatan belajar mengajar dengan didampingi guru pamong. Praktik pengajaran terbimbing berlangsung pada tanggal 1 September 2012 sampai dengan 22 September 2012.

Selanjutnya kegiatan praktik mengajar dilanjutkan dengan pengajaran mandiri, yaitu proses praktik mengajar tanpa didampingi oleh guru pamong. Praktik mengajar mandiri berlangsung dari tanggal 24 September 2012 s.d. 6 Oktober 2012.

Selain kegiatan akademik, yaitu proses belajar mengajar di kelas, praktikan juga melakukan beberapa kegiatan lain di SMP Negeri 6 Semarang, antara lain

- ✓ Mendampingi Ekstrakurikuler English Club yang dilaksanakan setiap hari Sabtu dari pukul 10.30 s.d. 12.30 dilaksanakan pada tanggal :
 - a. 29 September 2012
 - b. 6 Oktober 2012
 - c. 13 Oktober 2012
- ✓ Mendampingi Ekstrakurikuler Volley ball yang dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis dari pukul 15.30 s.d. 17.00

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong. Adapun perangkat pembelajaran tersebut didasarkan pada mata pelajaran yang diampukan kepada mahasiswa praktikan, yaitu descriptive text (disertai simple present tense), short functional text (short message, letter, invitation, advertisement, announcement), dan recount text.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas, mengadakan test evaluasi serta test remedial. Adapun proses belajar mengajar dilakukan sebanyak 35 kali.

D. Proses Pembimbingan

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

E. Hal-Hal yang Menghambat dan Mendukung selama PPL

1. Faktor Pendukung

- a. Bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberi arahan kepada praktikan, mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran, memantau jalannya praktik mengajar, dan memberi evaluasi serta masukan setelah proses praktik mengajar.

- b. Peserta Didik

Respon positif dari peserta didik yang didapatkan selama proses belajar mengajar memberikan semangat tersendiri terhadap praktikan untuk memberikan yang terbaik.

- c. Suasana Belajar

Lingkungan SMP Negeri 6 Semarang yang tertib membuat suasana belajar mengajar lebih efektif dan nyaman yang disertai fasilitas yang lengkap.

2. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung pelaksanaan PPL II, praktikan juga merasakan beberapa hambatan, antara lain:

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Adanya perbedaan karakteristik siswa yang membuat praktikan harus memberikan perlakuan yang berbeda ketika proses pembelajaran.

F. Guru Pamong

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMPN 6 Semarang memiliki pengalaman yang matang sebagai guru, sehingga dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan tepat. Beliau juga selalu memberi contoh yang baik terhadap praktikan dan murid-murid. Di samping itu, guru pamong telah menguasai berbagai macam administrasi yang diperlukan seorang pendidik dalam mendukung proses pembelajaran.

Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Demikian pula membimbing mahasiswa praktikan dalam memahami tugas-tugasnya. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pengajaran dan cara menjadi seorang pengajar yang baik. Guru pamong juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dan lingkungan sekolah dengan baik.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan sempat mengunjungi praktikan ke sekolah latihan, membimbing dan membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Kegiatan PPL 2 Memberikan pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
2. Kegiatan PPL 2 terdiri atas beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan yang meliputi penentuan kelas praktik dan penyusunan perangkat pembelajaran, serta tahap pelaksanaan yang meliputi praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.
3. Terdapat beberapa faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan PPL 2 antara lain:
 - a. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing PPL 2.
 - b. Adanya respon positif dari peserta didik.
 - c. Suasana pembelajaran di SMP Negeri 6 Semarang yang nyaman.

B. Saran

1. Untuk mahasiswa PPL
 - a. Meningkatkan hubungan sosial dengan seluruh warga di sekolah praktik.
 - b. Meningkatkan kepekaan terhadap hal-hal yang terjadi di sekolah praktik.
2. Untuk pihak sekolah
Untuk meningkatkan kualitas lulusan terutama bahasa Inggris, SMP Negeri 6 Semarang perlu melakukan peningkatan pada kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan tidak hanya di dalam kelas.
3. Untuk Unnes
Komunikasi dengan pihak sekolah praktik hendaknya ditingkatkan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nurul Saofa Aulia
NIM : 2201409022
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Bahasa Inggris
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah seluruh kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang di sekolah latihan. Kegiatan tersebut terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Dalam hal ini, praktikan berkesempatan melaksanakan PPL di SMP Negeri 6 Semarang. Pelaksanaan kegiatan PPL 2 di SMP N 6 Semarang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012.

Selama PPL 2, praktikan bertugas layaknya seorang guru. Dimulai dengan kegiatan observasi mengajar memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran bahasa Inggris. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat pembelajaran. Selanjutnya praktikan berkesempatan melaksanakan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri yang sangat berarti bagi praktikan berkaitan dengan pengalaman mengajar. Berikut ini merupakan poin-poin refleksi diri praktikan.

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Bahasa Inggris

Berdasarkan hasil observasi praktikan di kelas dan wawancara dengan guru mata pelajaran maupun murid, praktikan dapat menyimpulkan bahwa: kekuatan dalam setiap mata pelajaran yang telah diberikan dari guru pamong untuk anak didik (1) metode pembelajaran yang digunakan selain ceramah dan tanya jawab adalah kegiatan performance dengan tujuan agar setiap siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Sehingga siswa tidak hanya dapat membaca dan menulis menggunakan bahasa Inggris saja, melainkan mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari-hari, yaitu dengan terbiasa mengucapkan kata dengan bahasa Inggris dan mendengarkan bunyi-bunyi dalam bahasa Inggris. (2) Dalam kegiatan pembelajaran guru dan murid sangat terbantu dengan adanya sumber belajar yang lengkap, yaitu berupa LKS dan buku paket. Disamping itu juga terdapat laboratorium bahasa yang sangat berguna sebagai tempat pembelajaran bahasa Inggris. (3) Tersedianya berbagai kegiatan ekstrakurikuler, khususnya English Club juga sangat berpengaruh dalam menciptakan keefektifan belajar siswa. (4) Pengenalan kata-kata benda maupun pengenalan waktu dalam bentuk bahasa Inggris juga sangat terasa ketika sekolah mengadakan English Day setiap hari Sabtu. Siswa-siswi diwajibkan menggunakan bahasa Inggris di lingkungan sekolah pada hari Sabtu. Kelemahan-kelemahan di setiap pembelajaran yang diberikan adalah kurangnya konsentrasi dan antusias siswa dalam menerima pelajaran.

2. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMPN 6 Semarang sudah sangat baik. Sarana dan prasarana di kelas maupun di luar kelas juga sudah memadai. Sehingga mempermudah siswa-siswi dalam melakukan pembelajaran. Contohnya saja, ketika saya masuk ke kelas VIII G dan laboratorium bahasa, saya menemukan bahwa pada kelas tersebut terdapat madding kelas yang cukup luas. Disamping itu, pada kelas tersebut juga terdapat pendingin ruangan, computer, dan LCD di meja gurunya. Hal ini sangat membantu siswa maupun guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal yang sama juga saya temukan di luar ruangan kelas, yaitu di perpustakaan. Perpustakaan SMPN 6 Semarang juga sangat lengkap. Selain aneka buku-buku yang tersusun rapih, di perpustakaan juga terdapat sepuluh computer disertai wifi dan printer yang memperbolehkan siswa-siswi menggunakannya secara bebas demi kepentingan belajar. Ditambah lagi dengan fasilitas hotspot area hampir di seluruh wilayah sekolah. Hal ini sangat mempermudah siswa-siswi dalam belajar.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran bahasa Inggris yaitu Ibu. Atik. Beliau mengajar kelas VIII dari VIII A sampai VIII G. Dalam observasi saya menilai bahwa beliau ini dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada anak-anak sangat baik. Beliau sangat komunikatif, ramah, sabar, dan selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa-siswi. Beliau juga memberikan kesempatan yang banyak bagi siswa-siswi untuk praktek menggunakan bahasa Inggris di depan kelas maupun di meja murid itu sendiri. Dalam menyampaikan materi pembelajaran, beliau tidak hanya mengajarkan materi yang akan disampaikan tetapi juga menyampaikan pesan-pesan moral yang baik dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa-siswi juga mengerti dan dapat membedakan mana yang baik dan yang buruk karena hal tersebut dapat menanamkan karakter anak yang baik.

Dosen pembimbing saya adalah ibu Murni C. Beliau adalah figur seorang pemimpin dengan latar belakang pendidikan yang baik, pengalaman mengajar di dunia pendidikan lebih profesional. Dalam proses pelaksanaan PPL 2, beliau sempat beberapa kali berkunjung ke SMPN 6 Semarang. Beliau selalu membimbing praktikan baik dalam pengajaran di kelas, maupun dalam pembuatan laporan ini. Sehingga harapannya praktikan dapat menimba ilmu dari kedua pembimbing tersebut.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMPN 6 Semarang sangat baik. Upaya peningkatan kualitas terus dilakukan agar kualitas pembelajaran terus meningkat. Upaya peningkatan kearah kualitas yang lebih baik adalah melalui peningkatan pendidikan baik akademik, non-akademik, dan pendidikan akhlak/moral budi pekerti.

5. Kemampuan diri praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan pendidikan bahasa Inggris sesungguhnya telah mendapatkan teori tentang pendidikan bahasa Inggris dan berbagai cara pembelajarannya yang baik. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dalam pembelajaran, maupun latihan melakukan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidaklah cukup. Dalam

pembelajaran di sekolah guru dituntut harus sekreatif dan seefektif mungkin. Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan dan bimbingan serta didikan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat diperlukan dalam pelaksanaan PPL untuk menambah wawasan dan pengalaman di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1
Setelah melakukan PPL 1 di SMPN 6 Semarang, banyak nilai tambah yang saya peroleh dan sangat berguna sebagai bekal nanti ketika masuk dunia kerja yang sesungguhnya antara lain mengetahui peran dan tugas dari personel di sekolah, mengetahui kondisi real dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas, cara berkomunikasi dan mengkondisikan anak dengan baik, mempunyai gambaran dalam mendesain media pembelajaran yang digunakan sesuai tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa-siswi, mengetahui cara berinteraksi dengan semua masyarakat di sekolah, dan masih banyak hal-hal baru yang saya dapatkan selama melakukan PPL yang tidak saya dapatkan dirumah ataupun di perkuliahan.
7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes
Pada umumnya semua komponen yang ada di sekolah sudah baik dari kualitas guru sampai sarana dan prasarana, hanya saja yang perlu ditingkatkan adalah pengarahan yang lebih terhadap siswa-siswi saat KBM berlangsung di dalam kelas karena yang praktikan lihat selama observasi, antusiasme dari pihak siswi-siswi masih kurang. Saran kepada pihak Unnes antara lain optimalisasi komunikasi antara Unnes dengan sekolah latihan sehingga tidak terjadi *miss* komunikasi, agar pembagian dosen pembimbing diberikan pada saat pengumuman penempatan atau maksimal saat penerjunan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan lebih optimal.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Atik Riyani, S Pd
NIP: 196701052008012006

Nurul Saofa Aulia
NIM:2201409022